

PELATIHAN TEKNIK BERMAIN BADMINTON PADA SISWA SD

Dwi Cahyati Anggraeni

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Bakti Indonesia, Banyuwangi

Penulis Korespondensi: dwicahyati@ubibanyuwangi.ac.id

Article History

Received : 18 Agustus 2023

Revised : 23 Agustus 2023

Published : 26 Agustus 2023



ABSTRACT

Community service is a tridarma of higher education that must be carried out by every lecturer and student within the university to maintain existence as a higher education citizen. This community service develops techniques for playing badminton, especially for elementary school students in Banyuputih Village, Kidul Kec. Jatiroto Lumajang in adding insight into the technique of playing Badminton during PPKM. Badminton Playing Technique Training especially for elementary school students by paying attention to the ability of elementary school children in Banyuputih Kidul Village which is very lacking so training needs to be done. This community service activity is running smoothly so there will be follow-up service with the same theme so that this activity can be maintained in the continuity of the choice of Banyuputih Kidul Village, because it saw the participation of elementary school children who were very enthusiastic about participating in the training.

Keywords: *TRAINING, TECHNIQUE, BADMINTON.*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan tridarma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen dan mahasiswa dilingkungan universitas untuk menjaga eksistensi sebagai warga perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat ini mengembangkan Teknik Bermain Badminton khususnya untuk Siswa SD di Desa Banyuputih Kidul Kec. Jatiroto Lumajang dalam menambah wawasan Teknik bermain Badminton selama PPKM berlangsung. Pelatihan Teknik Bermain Badminton khususnya pada siswa SD dengan memperhatikan kemampuan anak SD di Desa Banyuputih Kidul yang sangat kurang sehingga perlu dilakukan Pelatihan. Kegiatan Pengabdian ini berlangsung lancar sehingga akan ada tindak lanjut pengabdian dengan tema yang sama agar menjaga kelangsungan kegiatan ini memilih Desa Banyuputih Kidul, dikarenakan melihat partisipasi anak SD yang sangat semangat mengikuti Pelatihan tersebut.

Kata Kunci : *Pelatihan, Teknik, Badminton.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat merupakan bagian dari tujuan pendidikan, didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Pengabdian merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh dosen dalam meningkatkan mutu dalam melengkapi kewajiban seorang dosen. Dengan demikian pengabdian merupakan implementasi dari

CV. SWA ANUGERAH

salah satu amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah.

Masa pandemic yang melanda Negara Indonesia terdapat dampak yang sangat signifikan terutama pada sector pendidikan dan ekonomi, karena keduanya merupakan wadah yang dapat memberikan kehidupan kepada bangsa dan masyarakat. Tanpa adanya kebijakan ekonomi yang baik maka kemakmuran rakyat akan semakin berkurang, sedangkan tanpa adanya kebijakan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, apalagi dalam keadaan pandemic maka regenerasi bangsa akan semakin terancam.

Menurut Dimiyati (2010 : 8) Pendidikan merupakan interaksi seorang guru dan peserta didik yang menjadikan guru sebagai pelaku mendidikan dan siswa yang terdidik. Jika dalam proses pembelajaran sudah ada perubahan tingkah laku, pemikiran, peningkatan keterampilan, maka dalam proses pendidikan sudah terjalin dengan baik sesuai dengan UUD 1945.

Pendidikan dimasa pandemic sudah terdapat dampak yang sangat signifikan, dari kurangnya pertemuan antara guru dan siswa, menjadikan kurang efektifnya proses pembelajaran diberbagai daerah, terutama yang ada dipinggiran, kepulauan, pedalaman dan lain sebagainya. Hal ini menjadi sesuatu yang patut dipikirkan oleh pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan.

Selain berpengaruh pada pendidikan, pandemic ini juga menjadikan bahan pokok semakin sulit seperti ketersediaan makanan bagi warga yang terdampak akan kesulitan, pekerjaan diberhentikan, usaha sepi pembeli, bahkan kebutuhan pokok juga menjadi indicator utama yang perlu dipikirkan.

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti akan melakukan pengabdian masyarakat di Desa Banyukidul Putih Kec. Jatiroto dengan Judul pengabdian " PELATIHAN TEKNIK BERMAIN BADMINTON PADA SISWA SD ".

1.2. Tujuan Pengabdian

Adapun tujuan dilaksanakan pengabdian adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan masyarakat agar bisa memenuhi kebutuhan pokok.
- b. Dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam mempercepat pembangunan ekonomi
- c. Tercipta pengembangan budidaya tanaman sayuran.
- d. Tumbuh rasa bangga, semangat kerja dan kemandirian masyarakat.
- e. Meningkatkan kreativitas dibidang pertumbuhan tradisional dalam kebutuhan ekonomi keluarga.

1.3. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan pengabdian diarahkan kepada tiga sasaran, yaitu:

A. Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - a) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian untuk peningkatan teknik bermain badminton di daerah.
 - b) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam peningkatan teknik bermain badminton di daerah.
2. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap pemecahan masalah yang ada dimasyarakat secara pragmatis ilmiah.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator dan problem solver.

B. Masyarakat dan pemerintah

1. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pelatihan keolahragaan.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program keolahragaan.
3. Mencetak kader-kader atlet badminton di daerah.

- C. Perguruan Tinggi
- 1. UBI lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dalam masyarakat dengan demikian kurikulum UBI akan dapat disesuaikan dengan tuntutan Keolahragaan.
- 2. UBI dapat menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dalam melaksanakan pengembangan Keolahragaan.
- 3. Promosi keberadaan kampus UBI kepada masyarakat.

1.4. Manfaat Pengabdian

Adapun manfaat kuliah kerja nyata yang bisa dirasakan :

- A. Bagi Dosen dan Mahasiswa
- 1. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan pendidikan dan penelitian untuk peningkatan teknik bermain badminton di daerah.
- 2. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dan siswa dalam peningkatan teknik bermain badminton di daerah.
- 3. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah.
- 4. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- 5. Membina mahasiswa menjadi Inovator, motivator, dinamisator, problem solver dan Religions Counselor.
- 6. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.
- B. Bagi Siswa dan Sekolah
- 1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan program latihan keolahragaan.
- 2. Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan program keolahragaan.
- 3. Tercetaknya kader-kader atlet badminton di Sekolah
- C. Bagi Perguruan Tinggi.
- 1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan keolahragaan.
- 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
- 3. Mempromosikan keberadaan kampus UBI kepada masyarakat

2. METODE

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian masyarakat di Era Pandemi saat ini menemukan banyak sekali permasalahan yang bisa diangkat. Namun, penulis berfokus pada masalah di bidang pendidikan dan perekonomian. Tidak bisa dipungkiri bahwa bidang perekonomian saat ini mengalami kesulitan yang besar. Mulai dari PPKM di perpanjang hingga berdampak pada ekonomi yang semakin hari semakin sulit saja. dan banyak jg masyarakat dengan dampak pandemi sulit mendapatkan uang, sehingga masyarakat harus berhemat dalam pengeluaran dalam kebutuhan sehari-hari.

Salah satu faktor mereka bisa kesulitan ekonomi dengan adanya pandemi covid banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Namun, penulis berfokus pada masalah di bidang keolahragaan. Tidak bisa dipungkiri bahwa bidang keolahragaan saat ini mengalami kesulitan yang besar. Mulai dari keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang pelatihan. Bukan hanya anak-anak yang mengalami kesulitan, masyarakat juga mengalami kesulitan. Terdapat faktor utama penghambat pelatihan keolahragaan.

2.1.1 Sarana dan Prasarana yang kurang memadai

Sekolah-sekolah di Indonesia apalagi di daerah banyak sekali yang masih tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelatihan olahraga, sarana yang dimaksud adalah lapangan, net, dll.

2.2. Realisasi Pemecahan Masalah

Banyaknya permasalahan dalam bidang keolahragaan ini tentunya harus segera diatasi. Semua dusun di desa Banyuputih Kidul mengalami ketertinggalan dalam bidang keolahragaan khususnya badminton. Setelah melakukan survey lokasi, penulis menemukan berbagai permasalahan keolahragaan yang dapat dikaji dan diatasi bersama.

Dari semua dusun di desa Banyuputih Kidul tersebut penulis memilih satu dusun, dusun tersebut adalah Kebonan. Di dusun Kebonan tersebut penulis memilih target warga. Tentunya olahraga badminton menjadi salah satu fokus penulis untuk terus dikaji. Dusun Kebonan sepertinya memiliki calon generasi-generasi yang akan menjadi estafet penerus atlet-atlet berprestasi.

Untuk memecahkan masalah-masalah diatas, maka penulis berinisiatif memberikan pelatihan badminton di dusun Kebonan. Pelatihan tersebut dilaksanakan guna menambah kemampuan masyarakat dalam peningkatan kemampuan teknik bermain badminton.

2.3. Khalayak Sasaran

Sasaran yang dipilih untuk pelatihan badminton adalah Siswa SD di Dusun Kebonan, yang saat ini mengalami kesulitan berlatih badminton.

2.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/tanggal : Kamis/ 11,18,25 Agustus 2022

Minggu/ 14,21,28 Agustus 2022

Tempat : Lapangan Badminton Balai Desa Banyuputih Kidul

Pukul : 15.00 – 17.00 WIB.

2.5. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan pelatihan badminton di Dusun Kebonan adalah sebagai berikut :

- Survey lokasi pelatihan.
- Mengumpulkan Siswa SD setempat untuk konsultasi tentang pelaksanaan pelatihan.
- Pilih tempat pelatihan yang cocok. Ketika memilih sebuah tempat pertimbangan yang paling penting adalah keselamatan, sementara juga mempertimbangkan apakah pencahayaan yang cukup, apakah angin akan memiliki efek pada permainan.
- Menetapkan rencana pelatihan yang sesuai dengan situasi anda. Tidak ada rumus pelatihan yang cocok untuk semua orang sehingga, sebelum pelatihan, anda harus tahu kemampuan anda sendiri dan memperhitungkan waktu yang tersedia, merumuskan rencana pelatihan yang sesuai dengan situasi tertentu anda sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan mulai tanggal 11-28 Agustus 2022 di Desa Banyuputih Kidul dengan mengangkat tema "Pelatihan Teknik Bermain Badminton Pada Siswa SD". Dalam laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini penulis membuat program kegiatan dalam bidang keolahragaan. Masalah yang ditemukan di era Pasca Pandemi dalam bidang keolahragaan tentunya tidak sedikit. Namun, penulis terfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan keolahragaan. Permasalahan yang ditemui di Dusun Kebonan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan Siswa SD yang ada di Dusun Kebonan khususnya dalam teknik bermain badminton.

Tabel 1. Jadwal pertemuan kegiatan pelatihan

Pertemuan 1

Aktifitas	- Teknik Memegang Raket.
Tujuan	- Mempraktikkan Teknik Memegang Raket dengan benar. - Memberikan pengenalan peralatan Bulutangkis yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Pertemuan 2

Aktifitas	- Teknik Memegang Raket
Tujuan	- Untuk dapat mempraktikkan Lebih baik Lagi Teknik Memegang Raket dengan benar.

Pertemuan 3

Aktifitas	- Teknik Servis <i>Backhand</i> dan <i>Forehand</i>
Tujuan	- Untuk dapat Mempraktikkan Servis <i>Backhand</i> dan <i>Forehand</i> dengan benar.

Pertemuan 4

Aktifitas	- Teknik Smash
Tujuan	- Untuk dapat Mempraktikkan Smash dengan benar.

Pertemuan 5

Aktifitas	- Teknik Pukulan
Tujuan	- Untuk dapat Mempraktikkan Teknik Pukulan dengan benar.

Pertemuan 6

Aktifitas	- Teknik Pukulan
Tujuan	- Untuk dapat mempraktikkan Teknik Pukulan dengan benar dan tepat.

Dalam pelaksanaan hari pertama diawali dengan pengenalan tim pelaksana yang disertakan penjelasan pelaksanaan Pelatihan Teknik Bermain Badminton yang berupa penjelasan tata tertib pelaksanaan dan penggunaan peralatan yang disediakan oleh pihak tim pelaksana kepada pihak peserta.

Pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan di hadapan peserta. Pada pertemuan pertama juga dilakukan penjelasan pengenalan peralatan yang akan digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang disertai penjelasan mengenai penggunaan dari alat yang diberikan. Selain hal itu, pada pertemuan pertama juga akan diberikan beberapa contoh Teknik Bermain Badminton pada pelaksanaan di setiap pertemuannya.

Penjelasan tata tertib mengenai penggunaan fasilitas yang digunakan dimaksudkan agar peserta tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma kepatutan serta meminimalkan kegiatan yang bersifat negatif yang membutuhkan penggunaan peralatan yang dijadikan fasilitas. Seperti penggunaan alat tajam untuk keperluan lain.

Aktifitas yang dilakukan pada pertemuan kedua, pelaksanaan kegiatan memberi contoh dan anak-anak mempraktikkan Teknik memegang Raket dengan baik dan benar.



Gambar 1. Latihan Teknik Memegang Raket

Pelatihan hari kedua ini secara langsung memberikan dampak positif, karena dengan adanya persiapan tersebut peserta dapat mengetahui Teknik Memegang Raket dengan Baik dan Benar.

Pertemuan ketiga adalah aktifitas yang dilakukan mulai memberi contoh Teknik Servis *Backhand* dan *Forehand* dan setelah itu anak-anak mencoba mempraktikkan apa yang dicontohkan.



Gambar 2. Teknik Servis *Backhand* dan *Forehand*

Pada pertemuan keempat, aktifitas yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat kali ini Memberi contoh Teknik Smash dengan baik dan benar. Dan Setelah itu Anak-anak diberi kesempatan untuk Mempraktikkan Teknik Smash dengan benar.

Pada pertemuan kelima pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan Penjelasan dan mencontohkan mengenai Teknik Pukulan yang ada di Permainan Badminton, Yaitu Pukulan *Dropshot*, Pukulan *Netting*, Pukulan *Drive*. Pukulan Lob, Pukulan *Smash*.

Pada pertemuan keenam, pelaksanaan kegiatan anak-anak mempraktikkan Teknik Pukulan dalam bermain Badminton yaitu Pukulan *Netting*, Pukulan *Dropshot*, Pukulan Lob, Pukulan *Drive*, Pukulan *Smash*.



Gambar 3. Latihan Teknik Pukulan

Tujuan dari adanya pelaksanaan Pelatihan Teknik Bermain Badminton yaitu memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan program Latihan Keolahragaan, Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan program keolahragaan, tercetaknya kader-kader atlet badminton di Sekolah.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari bimbingan pelatihan yang penulis adakan adalah Siswa SD di Dusun Kebonan mulai bisa melakukan Servis, pukulan Lob, pukulan drive, pukulan Dropshot, smash, Pukulan Netting dengan cukup baik.

Dalam kegiatan ini tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya Siswa SD di Dusun Kebonan sangat antusias untuk belajar serta sangat komunikatif. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui di lapangan adalah faktor Sarana dan Prasarana yang kurang memadai, seperti tidak memiliki lapangan dan net.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di Desa Banyuputih Kidul merupakan wujud upaya pengamalan Tri dharma Perguruan tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat. Termasuk Desa Banyuputih Kidul Kecamatan Jatiroto, Kabupaten Lumajang. Dalam menyikapi dan membantu warga dalam menghadapi era pasca pandemi, khususnya dibidang keolahragaan, penulis menerapkan dan memperagakan bentuk proses pelatihan secara langsung.

Aspek sasaran yang dituju oleh penulis adalah masyarakat, dengan berbagai metode tinjauan hasil lapangan yang dirasa sangat perlu adanya pendampingan pelatihan. Penulis menemukan permasalahan yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan bermain badminton di Dusun Kebonan dalam teknik bermain badminton. Maka dari permasalahan tersebut penulis memberikan bimbingan pelatihan yang bertujuan untuk membantu Siswa dalam meningkatkan teknik bermain badminton.

Saran

Segala kegiatan pastinya mengalami berbagai hambatan. Adapun saran yang penulis tuangkan dalam laporan ini sebagai berikut :

- a. Bagi dosen, pengabdian ini dapat menjadi kewajiban dalam melengkapi tridharma perguruan tinggi, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Bagi warga masyarakat, dapat memberikan pemahaman dalam keolahragaan khususnya di permainan badminton.
- c. Bagi pemerintah desa, dapat meningkatkan mutu SDM yang ada dilingkungannya dengan berkreaitivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah, Amalia. 2019. *Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata (Online)*Amalia-diah.blogspot.com/diakses tanggal 2 September 2020
- Gunawan, Adit. 2015. *Kuliah Kerja Nyata (Online)*Adit-gunawan.blogspot.com/diakses tanggal 20 September 2020
- Nurjannah, A. 2020. *Buku Pedoman Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Lembaga Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat (Lppm): Universitas Bakti Indonesia Banyuwangi
- Haya,Dkk. 2021. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Bakti Indonesia. Banyuwangi*. Kampus Terpadu Berwawasan Global.
- Yanto, robby hery, Dkk. 2016. "KEPMEN DIKNAS Nasional RI 232/U/2000", <http://eprints.dinus.ac.id/14759/#:~:text=Create%20Account>
- <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/1940/MODUL%20BULUTANGKIS.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003. tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.